

**METODE EKSPERIMEN
DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUSIK
DI SMAN 7 PADANG**

Deby Cloveando Mondely
Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Syeilendra
Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Harisnal Hadi
Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Abstract

*Extracurricular activities are often called **ekskul** is an extra activity within the institution, which is carried out outside the intrakurikuler activities. Extracurricular activities are intended so that students can develop a keen interest, talents and creativity in various academic fields outside. Own means extracurricular activities conducted outside of the students learn the curriculum standards. These activities exist at every level of education ranging from primary school up to College. This study aims to describe the process of the implementation of the experimental Method in the activities of extracurricular music in SMAN 7 field. In the learning activities of the teacher plays an important role in the achievement of learning objectives. An understanding of the implementation and mastery of the material by the teacher will become a reference in order to achieved the goal of learning. This type of research is a method of experimentation. The main instrument in this study is the researchers themselves. The tools used in this research is a form of writing instruments and cameras. the research of using primary data and secondary data, while the data collection technique through the study of librarianship, observation, interviews, and documentation. The research results showed that extracurricular activities in high school music N 7 the field gets a high from appreciative students, as well as many of the students who are interested in following the activities of the ekstrakurikule music halini aims so that students can improve creativity in playing music. In extracurricular activities students can add insight and knowledge of music.*

Key Words : *Media, Audio visual, Learning*

A. PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah atau tempat siswa mengembangkan potensi diri mereka. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dapat juga

dikatakan sebagai ajang pembentukan bakat dan kreativitas siswa, yang difokuskan untuk menghasilkan siswa-siswa yang handal dan berprestasi dibidangnya. Artinya kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya mengisi waktu di luar jam sekolah.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa secara optimal sesuai dengan potensi yang mereka miliki. Sehingga tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan untuk memberikan kesempatan peserta didik untuk mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri maupun berkelompok.

Interaksi siswa dengan lingkungannya dapat terjadi melalui proses pembelajaran yang terjadi di kelas, siswa belajar bagaimana berkomunikasi dengan guru dan teman-teman sebayanya. Siswa juga dapat berinteraksi bukan hanya dengan teman-temannya saja, tetapi dengan senior atau kakak kelasnya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Prinsip dari kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing, disesuaikan juga dengan keinginan dan diikuti secara sukarela oleh peserta didik. Dalam suasana yang disukai dan mengembirakan untuk membangun semangat bekerja baik dan berhasil. Terdapat berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah. Diantaranya ada Palang Merah Remaja, Rohis Keagamaan, Pramuka, Drumband, Futsal, Pasmus, Sispala, PMR, Dance, Basket, Musik, Paduan suara, dan karya ilmiah remaja.

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik. Sehingga pada akhirnya proses yang telah diterima peserta didik selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini juga dapat digunakan untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik setelah lulus dari sekolah.

Untuk pembelajaran seni budaya di SMAN 7 Padang, terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya adalah ekstrakurikuler Tari dan musik. Pada kegiatan ekstrakurikuler Musik, sekolah melaksanakan kegiatan Drumband. Dalam pelaksanaan kegiatan Drumband, biasanya guru pembina membutuhkan seorang pelatih yang profesional sebagai pendampingnya.

Kegiatan ekstrakurikuler Drumband di SMA N 7 Padang memiliki dampak positif bagi siswa dan sekolah. Namun saat ini kegiatan ekstrakurikuler Drumband tersebut memiliki beberapa kendala yang mengakibatkan pelaksanaan ekstrakurikuler Drumband di SMA N 7 Padang menjadi penurunan pada kualitas dan minat pada siswa.

Berdasarkan observasi awal ada beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Drumband di SMA N 7 Padang diantaranya jadwal latihan yang tidak teratur mengakibatkan kurangnya sifat disiplin bagi siswa, pelatih yang tidak profesional atau tidak merupakan guru seni budaya, tidak lengkapnya sarana dan prasarana (alat Drumband) sehingga siswa tidak semua mendapatkan bagian atau peranan, yang mengakibatkan kurangnya minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler ini. Kendala tersebut menjadi masalah dalam penelitian ini, yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti "Metode Eksperimen Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Di SMA N 7 Padang". Ekstrakurikuler Drumband di SMA N 7 Padang sangat lemah dikarenakan tidak cukupnya faktor-faktor pendukung seperti yang telah dijelaskan di atas. Maka dari itu, peneliti ingin menghidupkan kembali

kegiatan ekstrakurikuler Musik ini dengan dua variable di dalam metode eksperimen. Dua variable ini akan dijelaskan sebagai berikut

1. Variable pertama
 - a. Siswa diberikan kebebasan dalam mengekspresikan musik.
 - b. Siswa diberikan kebebasan dalam memilih instrumen musik sesuai dengan kemampuannya.
 - c. Dan siswa diberikan bahan lagu sederhana yang sudah diaransemen oleh peneliti.
2. Variable yang kedua
 - a. Siswa diberikan kebebasan dalam mengekspresikan music.
 - b. Siswa diberikan kebebasan dalam memilih instrument music sesuai dengan kemampuannya.
 - c. Siswa diberikan kebebasan dalam memilih lagu yang mereka inginkan.

Untuk melaksanakan program ini maka peneliti mengadakan sebuah pertunjukan seni atau pertunjukan yang akan diselenggarakan di ruangan serba guna SMA N 7 Padang, yang akan menjadi apresiasi bagi semua siswa di SMA N 7 Padang.

B. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Menurut Fraenkel, dkk (2012: 265)

Penelitian eksperimen adalah unik di dalam dua hal yang sangat penting. Penelitian ini merupakan satu-satunya jenis penelitian yang secara langsung mencoba untuk mempengaruhi suatu variabel tertentu, dan ketika benar diterapkan. Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian yang terbaik dalam pengujian hipotesis hubungan sebab akibat atau kausalitas.

Objek penelitian adalah ekstrakurikuler musik di SMAN 7 Padang. Dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitian kepada aktifitas pelaksanaan ekstrakurikuler musik di SMAN 7 Padang.

C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data penulis di lapangan kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 7 Padang berlangsung dengan baik. Tujuan dan sasaran yang hendak dicapai pada kegiatan ekstrakurikuler musik yaitu :

1. Mengembangkan kemampuan siswa dalam bermusik
2. Menambah wawasan dan pengetahuan siswa dalam belajar teori dasar musik maupun praktek bermusik.
3. Membentuk siswa yang kreatif, inovatif dalam bermusik.

Untuk terlaksananya tujuan pembelajaran guru mempersiapkan rancangan dalam pemilihan materi ajar. Dengan rancangan yang matang, dengan persiapan yang baik maka kesiapan guru mengajar juga akan lebih baik sehingga tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan bisa dicapai dengan maksimal.

Dengan terselenggaranya metode eksperimen dalam aransemen musik ini peneliti mendapatkan respon yang baik dari siswa. Karena peneliti mampu menghidupkan suasana baru didalam ekstrakurikuler musik.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Pelatihan ekstrakurikuler musik di SMA N 7 Padang merupakan program pemberdayaan keinginan, kreatifitas dan minat bakat siswa. Artinya sekolah menyediakan ruang dan waktu bagi siswa untuk meningkatkan keinginan, minat dan bakatnya untuk beberapa bidang studi atau mata pelajaran. Secara konsep ekstrakurikuler merupakan sarana penunjang untuk kegiatan intrakurikuler.

Alasan tidak berjalannya ekstrakurikuler musik dengan baik tersebut disebabkan beberapa faktor antara lain yaitu : (1) sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam pelaksanaan ekstrakurikuler musik, (2) faktor kualitas guru, (3) metode yang digunakan kurang tepat, (4) faktor kualifikasi guru atau keahliannya dengan kegiatan yang dia mampu.

Akibat tidak relevannya metode, kualifikasi guru serta keterampilan yang dimiliki oleh guru terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik. Bedampak pada transformasi keterampilan dari guru ke siswa, sehingga keinginan siswa untuk ekstrakurikuler musik tidak meninggakat.

2. Saran

- a. Dari pihak sekolah sebaiknya bekerja sama dengan guru BK dalam pendataan siswa yang berminat musik untuk mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler musik sebaiknya ada dibawah bimbingan BK, agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler musik di sekolah terkoordinir dengan baik.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler musik di SMA N 7 Padang perlu sekali untuk penyediaan alat yang lengkap agar proses kegiatan tidak terhambat oleh anggaran biaya yang tinggi terhadap siswa.
- c. Selain itu pentingnya peranan orang tua dalam kegiatan ekstrakurikuler musik di SMA N 7 Padang, dan diharapkan kepada siswa agar selalu aktif melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler musik di SMA N 7 Padang sebagai kegiatan tambahan, dan siswapun dapat belajar teori serta praktek bermusik.

Daftar Rujukan

Dirjen Dik dasmen. 1997. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Salah Satu Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Depdikbud.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1991. Jakarta: Balai Pustaka..

Djamarah (2002). *Metedologi Penelitian eksperimen*. Bandung:
<http://komangwidarmika.blogspot.co.id/2012/12/metode-eksperimen.html>

Fraenkel.(2012:265),*metode penelitian eksperimen*,
<http://kiflyzoel.blogspot.co.id/2013/03/penelitian-eksperimen.html>

Jamalus. (1988: 1), defenisi musik, <http://www.kajianteor.com/2013/02/pengertian-musik-definisi-musik.html>

Ramyulis (2005 : 250), *langkah langkah eksperimen*.
<http://komangwidarmika.blogspot.co.id/2012/12/metode-eksperimen.html>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.